

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan menitik beratkan pada terciptanya kualitas sumber daya manusia yang maju dan mandiri. Pendidikan merupakan institusi penting bagi proses penyiapan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia agar benar-benar berkualitas serta mempunyai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dalam situasi dunia yang semakin global.

Pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan nasional berpusat pada peserta didik agar dapat mencapai tujuan, yang pertama yaitu belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kedua, belajar untuk memahami dan menghayati. Ketiga, belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif. Keempat, belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain. Kelima, belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pada pasal 1 ayat 1 Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, dan masyarakat.

Seperti yang tertuang dalam UU Sisdiknas bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana...”, dengan kata lain bahwa pendidikan tidak hanya sebatas terlaksana tetapi perlu adanya perencanaan yang matang dan sungguh-sungguh dalam pengupayaannya hal tersebut terkait dengan mutu pendidikan sehingga tujuan dari pendidikan dapat terlaksana atau terwujud. Untuk mencapai kualitas atau mutu dari pendidikan yaitu salah satunya harus didukung dengan fasilitas belajar yang memadai dan lingkungan belajar yang efektif. Lingkungan serta fasilitas belajar siswa juga mempunyai peran penting dalam proses belajar siswa. Jika fasilitas belajar siswa tidak lengkap maka akan membuat proses pembelajaran tidak maksimal, terhambat atau bahkan tidak terlaksana.

Fasilitas belajar merupakan alat-alat yang dipergunakan siswa dalam membantu proses belajarnya seperti ruangan belajar, alat-alat pelajaran, penerangan dan suasana tempat belajar. Fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa, semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki maka siswa dapat belajar lebih baik, mempermudah, mempercepat dan memperdalam proses belajar mandiri siswa. Dengan proses belajar mandiri yang efektif maka minat belajar akan diperoleh dengan maksimal. Untuk itu, fasilitas belajar sangat diperlukan untuk mencapai minat belajar siswa. Dan sebaliknya jika fasilitas belajar tidak

lengkap dapat mengganggu proses belajar, sehingga berdampak pada minat belajar yang diperoleh siswa (Djamarah dan Zain, 2009 : 209).

Minat adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Minat sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sebab seseorang yang tidak mempunyai minat dalam belajar, akan merasa kesulitan dalam mencapai tujuan. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan di kerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMA NEGERI 1 TAPA, kondisi fasilitas belajar di sekolah masih banyak yang kekurangan, sehingga kurang mendukung kegiatan proses belajar mengajar dan menyebabkan penurunan minat belajar siswa. Hal ini di tunjukan karena kurangnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, dan perlengkapan sekolah yang belum memadai.

Berangkat dari pemikiran di atas maka peneliti terdorong untuk mengetahui dan tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasi masalah peneliti yaitu:

- 1) Kurangnya minat belajar siswa
- 2) Kurangnya ketersediaan fasilitas belajar
- 3) Guru belum memanfaatkan fasilitas yang ada dengan baik
- 4) Masih menggunakan system kelas karena fasilitas belum memadai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah peneliti yaitu: “Apakah Terdapat Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah “Seberapa Besar Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango.”

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini berguna bagi guru, siswa, bagi pemerintah, bagi lembaga pendidikan dan pihak-pihak terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada tenaga pendidik dan pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas, mutu, serta kualitas pendidikan. Memberikan yang baik untuk sarana di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.